

ANALISIS PERBEDAAN LAMA PERSALINAN KALA II PADA IBU PRIMIPARA USIA DINI DENGAN USIA IDEAL DI TPMB BD. DELIMA, S.KEB KOTA CIMAH I TAHUN 2023

Larasati Mallino Azzahra¹, Yeni Rosyeni², Wisdyana

^{1,2,3} Universitas Jenderal Achmad Yani

Jl. Terusan Jend. Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Kota Cimahi, Jawa Barat 40525

e-mail : larasatimalinoazzahra2001@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Persalinan merupakan sebuah proses pengeluaran bayi dari rahim ibu yang melibatkan serangkaian tahapan, termasuk kontraksi uterus yang berkembang secara bertahap, pembukaan serviks, dan penekanan bayi melalui jalan lahir ibu, tahapan persalinan terdiri dari kala I, kala II, kala III dan kala IV. Berdasarkan data Kasus yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Cimahi bahwa di Kelurahan Padasuka, kasus dengan ibu hamil dan ibu melahirkan terlalu muda pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan sebanyak 10,42%. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan lama persalinan kala II pada ibu primipara usia dini dengan usia ideal di TPMB Bdn. Delima, S.Keb tahun 2023 di Kota Cimahi. **Metode:** Desain penelitian ini adalah analitik komparatif dan menggunakan data retrospektif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 44 orang ibu bersalin yang tercatat di buku register persalinan di TPMB Bd. Delima, S.Keb Kota Cimahi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder pada tahun 2023 yang diperoleh dengan cara menggunakan lembar observasi yang meliputi inisial ibu, usia dan juga lama persalinan kala II. Analisis data univariat dengan menggunakan rumus mean dan analisis bivariat menggunakan uji t *independent*. **Hasil:** Rata-rata lama persalinan kala II pada ibu primipara usia dini adalah 66,05 menit, rata-rata lama persalinan kala II pada ibu primipara usia ideal 41,50. Hasil uji statistik parametrik menggunakan uji t independen diperoleh *p value* 0,000. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan lama persalinan kala II antara ibu primipara usia dini dengan usia ideal.

Kata Kunci : Lama Persalinan Kala II, Primipara, Usia Dini, Usia Ideal

ABSTRACT

Background: Childbirth is the process of expelling a baby from the mother's womb which involves a series of stages, including uterine contractions that develop gradually, opening the cervix, and pressing the baby through the mother's birth canal. The stages of labor consist of stage I, stage II, stage III and stage IV. Based on case data recorded at the Cimahi City Health Service, in Padasuka Village, cases involving pregnant women and women giving birth too young in 2020-2022 have increased by 10.42%. **Objective:** The aim of this study was to determine the difference in length of second stage of labor between early age primiparous mothers and those at ideal age at TPMB Bdn. Delima, S.Keb in 2023 in Cimahi City. **Method:** The design of this research is comparative analytical and uses retrospective data. This study used a sample of 44 mothers giving birth who were recorded in the birth register book at TPMB Bd. Delima, S. Keb Cimahi City. The data used in this research is secondary data in 2023 which was obtained using an observation sheet which includes the mother's initials, age and also the length of the second stage of labor. Univariate data analysis using the mean formula and bivariate analysis using the independent t test. **Results:** The average length of second stage of labor in early age primiparous mothers was 66.05 minutes, the average length of second stage of labor in ideal age primiparous mothers was 41.50. The results of parametric statistical tests using the independent t test obtained a *p value* of 0.000. **Conclusion:** There is a difference in the length of the second stage of labor between primiparous mothers of early age and ideal age.

Keywords: Length of Second Stage of Labor, Primipara, Early Age, Ideal Age



PENDAHULUAN

Persalinan merupakan sebuah proses pengeluaran bayi dari rahim ibu yang melibatkan serangkaian tahapan, termasuk kontraksi uterus yang berkembang secara bertahap, pembukaan serviks, dan penekanan bayi melalui jalan lahir ibu. Tahapan ini dapat berbeda-beda untuk setiap individu dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesehatan ibu, kesehatan janin, dan kondisi medis yang mungkin ada.⁽¹⁾

Tahapan persalinan yang paling utama adalah tahapan persalinan kala II. Lama persalinan kala II dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah *Power* (kekuatan), *Passage* (jalan lahir), *Passanger* (bayi, plasenta), psikologis dan penolong. Secara fisiologis, tahapan ini dimulai pada saat his yang teratur dan adekuat, sehingga menyebabkan pembukaan yang maksimal, yaitu 10 cm. Selama kala II persalinan, intensitas kontraksi meningkat, berlangsung selama 50 sampai 70 detik, dan terjadi pada interval 2 atau 3 menit.

Kondisi tersebut dapat menjadi tidak normal apabila faktor yang mempengaruhi persalinan mengalami ketidaknormalan, yaitu diantaranya adalah his yang tidak adekuat, tenaga ibu yang tidak optimal dan panggul sempit. Resiko yang dapat ditimbulkan dari ketidaknormalan tersebut diantaranya adalah kala II memanjang. Faktor yang berhubungan dengan lama persalinan kala II diantaranya adalah usia. Usia ibu bersalin yang normal berada di rentang usia 20-35 tahun. Persalinan pada usia ibu < 20 tahun dapat beresiko bagi ibu dan bayi. Persalinan pada usia ibu < 20 tahun, dapat memiliki risiko komplikasi seperti persalinan lama, pertumbuhan janin yang terhambat, atau komplikasi obstetrik lainnya.⁽²⁾

Berdasarkan hasil penelitian Lubis (2021), usia beresiko memiliki hubungan erat dengan kejadian partus lama. Pada ibu usia <20 tahun organ reproduksi wanita belum sempurna sehingga belum siap untuk menghadapi kehamilan dan persalinan.⁽³⁾

Dampak kala II memanjang yang terjadi selama persalinan dapat mengakibatkan komplikasi, seperti asfiksia pada bayi, ibu yang kelelahan dan bahkan kematian ibu yang diakibatkan oleh perdarahan postpartum.

Hasil Long Form SP2020 menunjukkan Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 189 yang artinya terdapat 189 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas

per 100.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan SP2010 dan SUPAS2015, Angka Kematian Ibu Indonesia menunjukkan tren menurun. Penurunan angka kematian ibu dari hasil SP2010 dan LF SP2020 mencapai 45 persen. Tetapi walaupun angka kematian ibu di Indonesia sudah menurun, angka tersebut belum mencapai target yang ditentukan oleh kementerian kesehatan yaitu menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH di tahun 2024.⁽⁴⁾

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Cimahi, Kelurahan Padasuka menunjukkan angka kenaikan, yaitu 10,42% kasus di periode 2020-2022. Dilihat dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Padasuka, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di TPMB Bdn. Delima, S.Keb, karena dilihat dari buku registrasi persalinan pada bulan Januari-Desember 2023 ditemukan sebanyak 22 ibu yang bersalin di usia dini dimana, jumlah tersebut selalu mengalami peningkatan di setiap bulannya. Sedangkan di TPMB Bidan lain di daerah Padasuka, hampir sebagian besar status ibu masih dalam masa kehamilan dan memiliki paritas multipara.

Berdasarkan uraian data dan kasus di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Lama Persalinan Kala II pada Ibu Primipara Usia Dini dengan Usia Ideal di TPMB Bd. Delima, S.Keb Kota Cimahi Tahun 2023”.

METODE

Penelitian menggunakan desain penelitian analitik komparatif dengan menggunakan data retrospektif, dimana proses penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data yang terdahulu (retrospektif). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primipara yang tercatat di buku register persalinan di TPMB Bidan Delima tahun 2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 44 ibu primipara. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah univariat dengan menghitung rata-rata dari setiap variabel dan bivariat dengan uji *t-independent* parametrik berdistribusi normal.

HASIL

Rata-rata lama persalinan kala II pada ibu primipara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rerata Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara di TPMB Bdn. Delima, S.Keb

Variabel	N	Mean	Min	Maks
Lama Persalinan Kala II	44	53,77	9	107

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa dari 44 data lama persalinan kala II pada ibu primipara di TPMB Bdn. Delima, S.Keb diperoleh rata-ratanya yaitu 53,77 menit dengan nilai minimal 9 menit dan maksimal 107 menit.

Rata-rata usia ibu primipara dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rerata Usia Ibu Primipara di TPMB Bdn. Delima, S.Keb

Variabel	Usia Ibu Bersalin			
	N	Mean	Min	Maks
Usia Dini	22	18	16	19
Usia Ideal	22	24	22	32

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa jumlah kelompok ibu primipara usia dini yaitu sebanyak 22 orang memiliki usia minimal 16 tahun dan usia maksimal 19 tahun dengan rata-rata usianya adalah 18,4. Standar deviasi pada kelompok usia dini adalah 0,9 dan standar error nya adalah 0,19. Sedangkan pada kelompok ibu primipara usia ideal, memiliki nilai minimal usianya adalah 22 tahun dan usia maksimalnya adalah 32 tahun yang rata-rata usianya adalah 24,6 dengan standar deviasi 2,32 dan standar error 0,49.

Perbedaan Lama Persalinan Kala II Ibu Primipara Usia Dini dengan Usia Ideal

Tabel 3. Perbedaan Lama Persalinan kala II Ibu Primipara Usia Dini dengan Usia ideal

Variabel	Lama Persalinan Kala II				P Value
	N	Mean	Min	Maks	
Usia Dini (16-19)	22	66,05	40	107	0,000
Usia Ideal (20-32)	22	41,50	9	95	

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji t independen didapatkan bahwa rata-rata lama persalinan Kala II ibu primipara usia dini adalah 66,05 menit dengan standar deviasi 19,3 menit, sedangkan untuk ibu usia ideal adalah 41,50 menit dengan standar deviasi 21,2 menit. Hasil uji statistik parametrik menggunakan uji t independen diperoleh *p value* 0,000, dengan demikian pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan antara lama persalinan kala II ibu primipara usia dini dengan lama persalinan kala II ibu usia ideal. Dapat diartikan bahwa H_0 diterima, yang artinya terdapat perbedaan lama persalinan kala II antara ibu primipara usia dini dengan ibu primipara usia ideal di TPMB Bdn.

Delima, S.Keb pada tahun 2023.

PEMBAHASAN

Rata-Rata Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara

Lama persalinan adalah tempo waktu yang diperlukan untuk bersalin yaitu dari pembukaan serviks sampai lengkap yaitu 10 cm kemudian pengeluaran hasil konsepsi, ketuban dan plasenta. Sedangkan persalinan kala II yaitu mulai pembukaan lengkap (10cm) sampai lahirnya bayi, proses tersebut berlangsung 50 menit pada primigravida dan 30 menit pada multigravida.⁽⁵⁾

Dapat dilihat pada tabel 4.1 diketahui bahwa lama persalinan kala II ibu primipara memiliki nilai minimal 9 menit dan nilai maksimal 107 menit yang dapat diartikan bahwa setiap ibu memiliki waktu bersalin yang berbeda-beda. Rata-rata secara keseluruhan lama persalinan kala II pada ibu primipara usia dini dan ibu usia ideal adalah 53,77 menit. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa lama persalinan kala II pada ibu primipara, tidak boleh lebih dari 2 jam.⁽²⁾ Hasil penelitian lain mengatakan bahwa sebagian besar proses persalinan responden berlangsung selama ≤ 60 menit bagi primipara, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian diatas.⁽⁶⁾

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa, setiap ibu bersalin memiliki lama persalinan yang berbeda-beda, karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lama persalinan, yaitu *power*, *passage*, *passanger*, psikologi, dan penolong.

Rata-rata Usia Ibu Primipara

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah kelompok ibu primipara usia dini yaitu sebanyak 22 orang memiliki usia minimal 16 tahun dan usia maksimal 19 tahun dengan rata-rata usianya adalah 18 tahun. Sedangkan pada kelompok ibu primipara usia ideal, memiliki nilai minimal usianya adalah 22 tahun dan usia maksimalnya adalah 32 tahun yang rata-rata usianya adalah 24 tahun. Berkaitan dengan usia minimal ibu primipara usia dini yaitu 16 tahun, dimana jika dilihat dari sisi pendidikan, ibu tersebut masih duduk di bangku SMA. Dari sisi pendidikan ibu tersebut cenderung kurang,



karena berkaitan dengan kondisinya sekarang, ibu tersebut sudah menjadi ibu dan akan mengurus anaknya. Dari segi psikologis ibu tersebut dapat dikatakan masih belum siap dan masih perlu bimbingan dan pendampingan yang mumpuni dalam menstabilkan kondisinya pada saat merawat bayinya.

Rata-rata usia ibu saat melahirkan adalah indikator penting dalam bidang kesehatan dan demografi. Di Indonesia, seperti halnya di banyak negara lain di dunia, ada tren perubahan usia saat melahirkan seiring dengan perubahan sosial, ekonomi, dan demografi. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia atau Badan Pusat Statistik, rata-rata usia ibu saat melahirkan di Indonesia telah mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), menggalakkan batas usia minimum bagi wanita untuk hamil, minimal berusia 20 tahun. Program ini dilakukan bukan tanpa alasan. Kepala BKKBN mengungkapkan, kehamilan wanita di bawah usia 20 tahun sangat rentan dengan berbagai kemungkinan mulai dari anak yang lahir dalam kondisi Stunting, hingga meningkatkan angka kematian ibu akibat melahirkan.⁽⁷⁾

Peningkatan usia saat melahirkan ini memiliki implikasi penting dalam bidang kesehatan reproduksi dan perkembangan anak. Ibu yang lebih tua cenderung memiliki risiko komplikasi kehamilan dan persalinan yang lebih tinggi, sementara anak-anak yang lahir dari ibu yang lebih tua juga dapat memiliki risiko kesehatan yang lebih tinggi. Dengan demikian, pemahaman mengenai rata-rata usia ibu saat melahirkan di Indonesia menjadi penting dalam perencanaan kebijakan kesehatan reproduksi dan perkembangan anak di negara ini.

Perbedaan Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara Usia Dini Dengan Usia Ideal

Dapat dilihat pada kolom rata-rata, lama persalinan kala II ibu usia dini memiliki rata-rata 66 menit, sedangkan rata-rata lama persalinan kala II pada ibu usia ideal adalah 41 menit. Hal tersebut dapat diartikan bahwa lama persalinan kala II pada ibu usia dini berlangsung 25 menit lebih lama dari ibu usia ideal. Perbedaan 25 menit itulah yang menjadi risiko ibu yang bersalin di usia dini untuk menahan rasa sakit

lebih lama, dibandingkan dengan ibu dengan usia ideal.

Usia merupakan salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi persiapan persalinan dimana faktor usia sangat berpengaruh terhadap perhatian dalam proses persalinan, dimana semakin muda umur ibu maka semakin kurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu dalam menerima sebuah kehamilan.⁽⁸⁾

Pada usia < 20 tahun organ-organ reproduksi belum berfungsi dengan sempurna, sehingga bila terjadi kehamilan dan persalinan akan lebih mudah mengalami komplikasi. Faktor risiko untuk persalinan sulit pada ibu yang belum pernah melahirkan pada kelompok usia dibawah 20 tahun adalah 3 kali lebih tinggi dari kelompok umur reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun.⁽⁹⁾

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa ada hubungan antara usia dengan lama persalinan kala II dimana Ibu bersalin yang usianya berisiko (<20 dan >35 tahun) lebih berisiko 0,031 kali mengalami lama persalinan kala II tidak normal dibandingkan ibu bersalin yang usianya tidak berisiko.⁽⁵⁾

Dalam penelitian lain, dihasilkan bahwasannya ibu dengan kelompok usia <20 tahun memiliki lama persalinan lebih besar daripada ibu dengan kelompok usia 20-30 tahun. Hal ini disebabkan karena usia terlalu muda, pengalaman dalam persalinan masih kurang dan tidak bisa mengendalikan rasa sakit, selain itu secara psikologis masih belum matang jika dibandingkan dengan ibu hamil yang berusia >20 tahun.⁽¹⁰⁾

Penelitian lain memiliki hasil yang sama terkait usia dalam penelitiannya menunjukkan hasil usia mempengaruhi lama kala II. Persalinan dengan usia kurang dari 20 tahun menunjukkan bahwa organ reproduksi belum tumbuh dan berkembang sempurna sehingga besarnya kepala bayi tidak mampu melewati ukuran panggul yang masih relatif kecil.⁽⁹⁾

Teori lain menyatakan bahwa usia reproduktif bagi seorang wanita yaitu 20 – 35 tahun dimana organ – organ reproduksi yang dimiliki sudah sempurna siap untuk menjadi ibu dan menerima kehamilannya. Usia kurang dari 20 tahun rahim dan panggul belum mencapai orang dewasa. Akibatnya apabila ibu hamil kurang dari 20 tahun maka ibu akan mengalami persalinan lama atau macet. Hal ini disebabkan



karena ukuran bayi lebih besar sehingga tidak bisa melewati panggul. Sedangkan usia ibu yang lebih dari 35 tahun kesehatan ibu sudah mulai menurun dan jalan lahir yang kaku.⁽¹¹⁾

Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian lain dengan hasil uji chi-square didapat nilai p value sebesar ,005 ($p \text{ value} < \alpha$) yang artinya ibu yang partus dengan umur berisiko memiliki hubungan terhadap lamanya persalinan secara signifikan, ibu yang memiliki umur tidak berisiko berpeluang 4,121 (4x) untuk mengalami persalinan tidak lama (Normal) dibandingkan dengan umur yang berisiko.⁽¹²⁾

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata lama persalinan kala II ibu primipara si TPMB Bd. Delima, S.keb adalah 54 menit. Rata-rata usia ibu primipara yang bersalin di TPMB Bd. Delima, S.Keb, pada kelompok ibu primipara usia dini adalah 18 tahun sedangkan pada kelompok ibu primipara usia ideal adalah 25 tahun. Ada perbedaan lama persalinan kala II pada ibu primipara usia dini dengan usia ideal.

DAFTAR PUSTAKA

1. *American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG). (2021). Labor and Birth.*
2. Prawirohardjo (2016). Ilmu Kebidanan. Jakarta : YBP-SP.
3. Lubis, E., Sugiarti, W., Patriot, K., Husada, B., & Kunci, K. (2021). *Bunda Edu-Midwifery Journal (Bemj)* (Vol. 4, Issue 1).
4. Sensus Penduduk (2020) Hasil Longfarm Angka Kematian Ibu di Indonesia
5. Ristica, O.D. (2018). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Komunitas Stikes Hang Tuah Pekanbaru*
6. Hutagulung, F., & Marliandiani, Y. (2018). Hubungan antara Usia, Paritas Dengan Persalinan Kala II Lama (Studi Kasus di RSUD dr. Moch. Soewandhie Surabaya). *Embrio: Jurnal Kebidanan*, 46(7), 45–56.
7. BKKBN (2022) Kampung KB: Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Kegiatan.
8. Fauziah dan Rahmawati (2021) Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Klinik Kusuma Kota Samarinda. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)* Vol. 4 No.1
9. Destariyani, E., Kesehatan, P., Kesehatan Bengkulu, K., Kebidanan, J., Nomor, J. I., Harapan, P., & Bengkulu, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kala II Lama.
10. Septiana dan Sapitri (2022) Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan Lama Persalinan Kala II. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*. 12(2)
11. Padila. 2014. Keperawatan Maternitas. Yogyakarta : Nuha Medika
12. Ulya Hafazatul (2018) Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Lama Kala II Dirsud Pasar Rebo Tahun 2012.